

# GLOBAL INSIGHT JOURNAL

Jurnal Mahasiswa Program Studi  
Ilmu Hubungan Internasional - FISIP - UNJANI

<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/GIJ>

DOI : <https://doi.org/10.36859/gij.v1i1.2433>



Vol. 01 No. 01 Tahun 2024

Article Informations  
Corresponding Email:  
raflidwidani03@gmail.com

Received: 02/08/2024; Accepted:  
23/10/2024; Published: 23/10/2024

## INTERVENSI KEMANUSIAAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP HAITI PADA TAHUN 2022

**Rafli Dwidani Setyawan<sup>1)</sup>, Angga Nurdin Rachmat<sup>2)</sup>,  
Muhammad Fauzan Alamari<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Prodi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Jenderal Achmad Yani

### Abstrak

Intervensi kemanusiaan merupakan tindak campur tangan suatu negara terhadap negara lainnya yang memfokuskan pada bantuan kemanusiaan yang diberikan berdasarkan norma internasional. Sikap yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap krisis Haiti ini upaya menstabilkan dan perdamaian di negara tersebut. Haiti merupakan negara yang penuh dengan permasalahan terutama aksi dari kelompok kriminal yang mengancam negara tersebut sehingga mengalami krisis dan ancaman bagi warga Haiti. Pemerintahan Haiti tidak dapat mengatasi permasalahan krisis yang terjadi, sehingga meminta komunitas internasional untuk membantu. Sebagai negara *superpower* terutama di kawasan, Amerika Serikat memberikan dorongan pada Haiti untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sikap dari tindakan intervensi kemanusiaan yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Haiti. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan berbagai data yang didapatkan dari studi literatur yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Amerika Serikat memberikan bantuan pada Haiti dengan tujuan yaitu untuk melawan ancaman, menjaga stabilitas dan

membantu pemerintah Haiti dengan berbagai cara.

**Kata Kunci :** Intervensi Kemanusiaan, Amerika Serikat, Haiti, Krisis

### ***Abstract***

*Humanitarian intervention is an act of intervention by one country towards another country which focuses on humanitarian assistance provided based on international norms. The attitude take by the United States towards the Haiti is a country full od problems, especially the actions of criminal groups that threaten the country, resulting in a crisis that is occurring, so it is asking the international community to help. As a superpower country, especially in the region, the United States has given encouragement to Haiti to able to overcome the problems that are occurring. This research aims to see the attitude of the humanitarian intervention carried out by the United States against Haiti. The method used in this research is qualitative using various data obtained from literature studies that are relevant to the research. The results of this research show the United States provided assistance to Haiti with the aim of fighting threats, maintaining stability and assisting the Haitian government in various ways.*

**Keywords :** Humanitarian Intervention United States, Haitian,Crisis

## **PENDAHULUAN**

Intervensi merupakan suatu hal yang sering dilakukan oleh banyak negara. Hal ini bertujuan untuk mencapai kepentingan suatu negara. Salah satu negara yang kerap kali melakukan intervensi ialah Amerika Serikat, dengan *power* dan pengaruh yang dimilikinya Amerika Serikat kerap kali ikut campur kedalam persoalan di negara lain. Amerika Serikat melakukan intervensi dengan berbagi bentuk mulai dari intervensi kemanusiaan, intervensi keamanan hingga intervensi militer. Salah satu negara yang di intervensi oleh Amerika Serikat ialah Haiti. Dalam kurun waktu 30 tahun terakhir ini negara Haiti sempat di intervensi oleh Amerika Serikat sebanyak tiga kali sebelumnya.<sup>1</sup>

Haiti merupakan negara yang terletak di wilayah Karibia. Memiliki permasalahan yang melanda sehingga menimbulkan

---

<sup>1</sup> Jonathan M. Katz, "Haiti's Elites Keep Calling for the U.S. Marines", <https://foreignpolicy.com/2022/10/31/haiti-us-intervention-gangs-united-nations/>, foreignpolicy.com (31 Oktober 2022), diakses pada 8 Maret 2023

banyak krisis di negaranya. Krisis kemanusiaan, ekonomi, keamanan, kriminal, dan sosial politik yang terjadi ini menjadi faktor permasalahan. Ketidakstabilan negara ini menimbulkan permasalahan yang menjadi faktor utama sedang dihadapi, dimana krisis yang berlangsung ini menimbulkan banyaknya kerugian bagi Haiti. Dalam beberapa tahun belakangan ini ancaman terhadap Haiti meningkat ketika kelompok kriminal menguasai di Ibu Kota Port-au-Prince yang menyabotase sektor penting seperti pelabuhan dan menguasai bahan bakar yang berakiat pada keberlangsungan rakyat Haiti.<sup>2</sup>

Kondisi yang sulit diperburuk dengan terbunuhnya Presiden Haiti yaitu Jovenel Moise pada tahun 2021 yang tidak diketahui siapa yang menginisiasikan aksi tersebut. Akibat dari aksi tersebut mengakibatkan kekacauan domestik di Haiti. Kekacauan ini dikarenakan Haiti yang kurang mampu dalam menjaga keamanan dan hal tersebut membuat ketakutan masyarakat. Kondisi ketidakstabilan negara Haiti yang penuh dengan permasalahan ini memburuk ketika aksi kelompok kriminal meningkat dan menguasai wilayah. Salah satu kelompok kriminal yaitu G9 *Fanmi e Alye* (keluarga dan sekutu G9) yang dipimpin oleh Jimmy Cherizier melakukan aksinya dalam mengambil alihan akses penting negara Haiti seperti terminal bahan bakar, menguasai bahan pokok dan pemberhentian transportasi.<sup>3</sup>

Dengan terjadinya aksi kejadian ini menandakan bahwa Haiti berada di posisi yang sangat tidak aman. Aksi kelompok kriminal yang beroperasi ini mengakibatkan tingkat keamanan yang rendah sehingga hal ini berdampak kepada sektor seperti

---

<sup>2</sup> Jonathan M. Katz, "Haiti's Elites Keep Calling for the U.S. Marines", <https://foreignpolicy.com/2022/10/31/haiti-us-intervention-gangs-united-nations/>, foreignpolicy.com, diakses pada 8 Maret 2023.

<sup>3</sup> Patricia Zengerle, "U.S Lawmakers Push for More Action to Help Struggling Haiti", <https://www.reuters.com/world/americas/us-lawmakers-push-more-action-help-struggling-haiti-2022-10-17/>, reuters.com (18 Oktober 2022), diakses pada 8 Maret 2023.

kesehatan, ekonomi dan sosial politik. Tidak adanya kepastian hukum yang terikat berdampak kepada ketidakstabilan negara Haiti. Kesulitan bagi pemerintah Haiti dalam mengatasi kelompok kriminal ini menimbulkan keresahan masyarakat di Haiti seperti sulitnya akses jalan transportasi berdampak bencana kelaparan Haiti, maraknya penyebaran senjata api di Haiti sangat mengganggu dan potensi ancaman yang semakin besar. Adapun minimnya akses kesehatan di Haiti berdampak meningkatnya wabah kolera yang secara cepat penyebarannya setelah tiga tahun lamanya tidak ada laporan yang dikeluarkan oleh pemerintah Haiti dengan total kasus yang terjangkit sekitar 13.672 .<sup>4</sup> Sulit adanya jalan untuk mencapai penyelesaian permasalahan tersebut sudah menghambat pergerakan Haiti untuk menanggulangi krisis yang disebabkan dari meningkatnya kelompok kriminal.<sup>5</sup>

Hal ini pun berdampak pada krisis kemanusiaan yang terjadi di Haiti, sehingga banyak masyarakat yang keluar dari wilayah Haiti dan bermigrasi secara tidak teratur seperti pergi ke Amerika Serikat.<sup>6</sup> Hal yang melatarbelakangi krisis kemanusiaan di Haiti ini adalah ketidakstabilan politik, kemiskinan, bencana alam krisis ekonomi dan kriminal yang tinggi. Sehingga hal ini pun berdampak seperti Imigran Haiti melakukan aksi keluar wilayah melalui akses jalur laut. Banyaknya masyarakat Haiti mempertahankan hidupnya dengan mencari suaka baru dan diantara Januari 2022 hingga Oktober 2022, lebih dari 14.700 migran Haiti dideportasi dari Amerika Serikat yang diakibatkan masuk secara ilegal.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> WHO, "Cholera - Haiti", World Health Organization, (13 Desember 2022) internet, 8 maret 2023, <https://www.who.int/emergencies/diseases-outbreak-news/item/2022-DON427>

<sup>5</sup> Clare Ribando Seelke, Karla I. Rios, "Haiti : Recent Developments and U.S. Policy", <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/R/R47394>, crs reports.congress.gov.com, diakses pada 8 Maret 2023.

<sup>6</sup> Bureau of Western Hemisphere Affairs, "Haiti : Reports". U.S. Department of State, (10 November 2022) internet, <https://www.state.gov/haiti-reports/>

<sup>7</sup> Diana Roy, "Ten Graphics That Explain the U.S. Struggle With Migrant Flows in 2022",

Kesulitan Haiti dalam menangani krisis yang terjadi menimbulkan pertanyaan terutama dalam baik pada permasalahan kemanusian maupun keamanan negara yang berdampak dengan semakin menurunnya kemampuan negara dalam mempertahankan rakyat Haiti dari aksi kekerasan, kelaparan dan kemiskinan.<sup>8</sup> Kondisi yang sulit ini perlu adanya dukungan terhadap Haiti untuk mendesak adanya intervensi dari luar untuk menghentikan permasalahan yang dihadapi. Perdamaian yang terancam membuat stabilitas Haiti saat ini cenderung memburuk akibat aksi ancaman kelompok kriminal.<sup>9</sup> Kondisi Haiti yang tidak stabil membuat beberapa negara tetangga melihat bahwa Haiti sangat membutuhkan dukungan luar negeri untuk mengatasi krisis yang melanda.

Krisis kemanusiaan, kerusuhan dan meningkatnya kelompok kriminal merupakan tanda dari permasalahan yang sangat serius untuk keberlangsungan rakyat Haiti yang seharusnya mendapatkan kehidupan yang layak, tetapi kondisi negara yang penuh dengan kekacauan ini menghambat persoalan tersebut.<sup>10</sup> Krisis yang sulit ditangani oleh Haiti dalam menyelesaikan permasalahan negaranya, membuat pemerintah Haiti pun meminta intervensi kepada negara - negara lainnya yaiti intervensi kemanusiaan. Berdasarkan *statement* resmi yang dikeluarkan oleh *The White House* Amerika Serikat bersedia dan memberikan bantuan di berbagai bidang mulai dari bidang sosial hingga keamanan.<sup>11</sup> Sehingga hal tersebut

---

<https://www.cfr.org/article/ten-graphics-explain-us-struggle-migrant-flows-2022>, cfr.org (1 Desember 2022)

<sup>8</sup> Sandra Pellegrini, Maria Fernanda Arocha, "Haiti: High Risk of Increasing Gang Violence Amid Political Instability", <https://www.jstor.org/stable/resrep34339.6>, jstor.com (1 Agustus 2021), diakses pada 10 Maret 2023, p.16

<sup>9</sup> Lou Pingeot, "United Nations Peace Operations As International Practices: Revisiting The UN Mission's Armed Raids Agains Gang in Haiti," European Journal of International Security. Vol. 03 No.3 (2018) 367.

<sup>10</sup> Chris Martin, Simmie A. Adams, "Haiti Instability to Stability – An Irregular Warfare Perspective", <https://smallwarsjournal.com/jrnl/art/haiti-instability-stability-irregular-warfare-perspective>, smallwarsjournal.com, diakses pada 14 Maret 2023.

<sup>11</sup> The White House, "Fact Sheet : U.S. Assistance to Haiti", The Goverment of United States of America, (31 Juli 2021) internet, 26 Juli 2023, <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements->

menimbulkan pertanyaan bagaimana Amerika Serikat melakukan intervensi kemanusiaan terhadap Haiti yang dihadapi dengan persoalan permasalahan ancaman domestik di negara tersebut. Intervensi yang dilakukan oleh Amerika Serikat diberikan secara langsung oleh Amerika Serikat.

Pada tahun 2022, Perdana Menteri Haiti yaitu Ariel Henry meminta kepada negara lain untuk dapat menjaga stabilitas Haiti dalam melawan krisis yang terjadi.<sup>12</sup> Dalam pidatonya Ariel Henry memberikan statement, yaitu "*I am asking the entire international community, all countries that are friends of Haiti, to stand with us and help us fight this humanitarian crisis*". Kemudian pada Oktober 2022 *The White House* mengeluarkan statement untuk mendukung rakyat Haiti dengan melalui mengajak komunitas internasional untuk mendukung terkait krisis yang terjadi di Haiti. Amerika Serikat juga tetap berkomitmen dengan mengirimkan bantuan mulai dari kesehatan, dana darurat, keamanan meliputi HNP (*Haitian National Police*) dan bantuan kemanusiaan yang berlangsung untuk membantu rakyat Haiti.<sup>13</sup>

Sebagai landasan dari tindakan intervensi kemanusiaan Amerika Serikat terhadap Haiti ini, Amerika Serikat melakukan tindakan ini berdasarkan pada Bab VII Piagam PBB yang menjelaskan tindakan berkaitan dengan hubungan ancaman perdamaian, pelanggar perdamaian dan aksi agresi. Menurut duta besar Amerika Serikat untuk PBB yaitu Linda Thomas-Greenfield yang menggaris bawahi atas terjadinya

---

[releases/2021/07/13/fact-sheet-u-s-assistance-to-haiti/](https://www.state.gov/releases/2021/07/13/fact-sheet-u-s-assistance-to-haiti/)

<sup>12</sup> Harold Isaac, Brian Ellsworth, "Haiti's PM Henry Calls for Foreign Help Amid Gang Blockade", <https://www.reuters.com/world/americas/haitis-pm-henry-calls-foreign-help-amid-gang-blockade-2022-10-06/>, reuters.com (6 Oktober 2022), diakses pada 14 Maret 2023.

<sup>13</sup> The White House, "Statement from National Security Advisor Jake Sullivan on Unanimous UN Security Council Vote Addressing the Situation in Haiti", The Government of United States of America, (21 Oktober 2022) internet, 31 Mei 2024, <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2022/10/21/statement-from-national-security-advisor-jake-sullivan-on-unanimous-un-security-council-vote-addressing-the-situation-in-haiti/>

“kekerasan dan ketidakstabilan ekstrim” pada Haiti dan harus didorong untuk mencapai perdamaian yang sesuai dengan pada piagam PBB.<sup>14</sup> Tindakan yang diberikan kepada Haiti berupaya untuk menjaga kestabilan terutama dalam kemanusiaan, keamanan, ekonomi dan politik. Kontribusi Amerika Serikat kepada Haiti cukup besar dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Upaya yang diberikan Amerika Serikat kepada Haiti merupakan progres jangka panjang yang menjaga prioritas pada penguatan dan bantuan pada kemanusiaan agar dapat mempertahankan rakyat Haiti dari ancaman kejahatan kelompok kriminal.<sup>15</sup>

Tantangan signifikan dalam beberapa dekade ini berpengaruh atas keberlangsungan kemanusiaan negara Haiti. Dorongan dari Amerika Serikat dalam upaya pemulihan dengan cara intervensi kemanusiaan ini diharapkan dapat memberikan keamanan dan hak-hak yang harus dimiliki oleh masyarakat Haiti dalam keberlangsungan hidupnya. Amerika Serikat menjadi salah satu negara yang hadir untuk Haiti untuk membantu permasalahan negaranya. Memiliki peran besar, Amerika Serikat terutama dalam mendukung negara lain yang dilanda kesulitan seperti Haiti. Adapun salah satu jenis bantuan secara langsung atau melalui instansi pemerintahan Amerika Serikat seperti USAID (*United State Agency for International Development*) merupakan bantuan yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada negara-negara yang terancam dan difokuskan kepada pembangunan berjangka panjang.

Amerika Serikat sebagai *superpower* yang memiliki pengaruh

---

<sup>14</sup> Alexandra Byrne, Zoha Siddiqui, dan Kelebogile Zvobgo, “Would an Armed Humanitarian Intervention in Haiti be Legal and Could it Succeed”, <https://politicalviolenceataglance.org/2023/02/28/would-an-armed-humanitarian-intervention-in-haiti-be-legal-and-could-it-succeed/>, politicalviolenceataglance.org (28 Februari 2023), diakses pada 31 Mei 2024

<sup>15</sup> Bureau of Western Hemisphere Affairs, “U.S Relations With Haiti”. U.S. Department of State, (01 Januari 2023) internet, 31 Mei 2024, <https://www.state.gov/u-s-relations-with-haiti/>

kuat dan peran penting terutama di kawasan. Sehingga tidak dipungkirkkan Amerika Serikat akan hadir jika kondisi suatu negara dikawasan terjadi permasalahan yang dimana hal tersebut dilakukan atas dasar norma internasional. Dengan hadirnya Amerika Serikat dengan cara intervensi kemanusiaan diharapkan dapat mengatasi baik ancaman di internal maupun eksternal yang tidak meluas terutama imigran. Permasalahan yang terjadi di Haiti menimbulkan kesulitan dalam menanganinya dan keterbatasan di segala aspek. Beberapa tahun terakhir ini hubungan antara Amerika Serikat dan Haiti meningkat seiring dengan terjadinya permasalahan aksi kelompok kriminal yang menimbulkan krisis kemanusiaan yang mengancam. Tindakan intervensi kemanusiaan oleh Amerika Serikat terhadap Haiti dalam upaya menangani permasalahan ketidakstabilan negara tersebut, memberikan dukungan untuk menciptakan kestabilan dan hak-hak kehidupan yang seharusnya dimiliki oleh rakyat Haiti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian menggunakan metode kualitatif ini biasanya menjelaskan suatu kehidupan sosial, tingkah laku, sejarah dan kehidupan masyarakat. Menurut John W. Cresswell mengungkapkan bahwa maksud dari penelitian kualitatif ialah sebuah pendekatan yang menjelaskan eksplorasi dan

memahami makna dari individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau manusia.<sup>16</sup> Tujuan lainnya dari penelitian kualitatif yaitu dapat menjelaskan dan memahami fenomena – fenomena yang terjadi.<sup>17</sup> Adapun contohnya seperti mencari tahu atau menjelaskan mengenai latar belakang terjadinya suatu permasalahan tertentu. Pengumpulan data kualitatif di hubungan internasional meliputi wawancara, pemeriksaan dokumen, arsip dan penelitian berbasis internet.<sup>18</sup>

Penelitian kualitatif dapat disimpulkan , yakni *pertama* menafsirkan dan memahami perilaku interaksi sosial.<sup>19</sup> *Kedua*, penelitian kualitatif berfungsi sebagai instrumen di dalam penelitian. *Ketiga*, data yang dikumpulkan dalam penelitian lebih kepada kata-kata, objek dan bukan angka, sehingga lebih bersifat deskriptif. *Keempat*, objek atau kelompok yang diteliti dalam kualitatif ini biasanya kecil dan tidak ditentukan secara acak. *Kelima*, penelitian kualitatif ditujukan untuk menghasilkan data yang bersifat verbal. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini dikarenakan bersifat deskriptif dan memudahkan peneliti dalam menjelaskan bentuk intervensi Amerika Serikat terhadap Haiti tahun 2022 yang dimana penelitian ini merupakan masalah keamanan, kemanusiaan dan sosial.

## **PEMBAHASAN**

Dalam permasalahan ini, terdapat tujuan yang melatarbelakangi intervensi Amerika Serikat dalam krisis kemanusiaan yang terjadi di Haiti pada tahun 2022. Amerika Serikat dikenal sebagai negara adidaya dan negara yang selalu membantu permasalahan yang terjadi disuatu negara. Tujuan intervensi kemanusiaan yang dilakukan ini tidak luput dari maksud Amerika Serikat pada Haiti dalam upaya perdamaian dan mengatasi krisis yang dimana negera tersebut mengalami

<sup>16</sup> Umar Suryadi Bakry, "Metode Penelitian Hubungan Internasional". (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019) Hal. 14

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif". (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015) Hal. 5

<sup>18</sup> Umar Suryadi Bakry. "Metode Penelitian Hubungan Internasional". (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019) Hal. 65

<sup>19</sup> Ibid., Hal 18

kesulitan mengatasi permasalahan. Intervensi terjadi karena dari ketidakstabilan Haiti dalam mempertahankan negaranya seperti keamanan, kemanusiaan, politik dan ekonomi. Ancaman kelompok kriminal membuat Haiti sulit untuk mempertahankan keberlangsungan kemajuan negara.

Hal tersebut membuat pemerintah Haiti meminta bantuan kepada komunitas internasional. Tindakan Intervensi kemanusiaan yang dilakukan oleh Amerika Serikat di dasarkan pada norma-norma internasional yang dapat membantu negara yang mengalami kesulitan atas dasar kesepakatan atau pemintaan dari kedua pihak. Adapun, upaya untuk mencegah ancaman atau khawatiran dari krisis di Haiti ini yang berdampak juga pada regional. Jika terdapat negara membantu atau ikut campur dalam internal suatu negara pastinya sudah ada persetujuan atau perminataan pihak suatu negara. Hubungan antara kedua negara cukup berjalan dengan baik, tidak dipungkirkkan jika Haiti memiliki ketergantungan juga terhadap Amerika Serikat.

Pada pembahasan bab ini akan menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu “Bagaimana sikap Amerika Serikat terhadap krisis di Haiti pada tahun 2022 ?”. Adapun, pada bab ini akan membahas dan menjabarkan tindakan sikap intervensi kemanusiaan Amerika Serikat terhadap Haiti dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dan konsep intervensi kemanusiaan dari Martha Finnemore. Dalam konsep yang dicetuskan ini, Martha Finnemore mengkategorikan bentuk intervensi kemanusiaan berdasarkan norma dan identitas internasional menjadi beberapa yang diantaranya, yaitu intervensi diplomatik dan bantuan kemanusiaan.

#### **4.1 Intervensi Diplomatik**

Dalam intervensi diplomatik yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Haiti ini merupakan bentuk tanggapan yang diberikan atas ketidakstabilan negara tersebut. Ancaman yang

terjadi tersebut membutuhkan bantuan dari pihak luar yang dikarenakan keterbatasan dan kesulitan pemerintah Haiti untuk mengatasinya. Haiti sebagai negara tentunya ingin dalam situasi yang aman dari ketidakstabilan dan ancaman yang datang pada negaranya. Pada dasarnya setiap negara yang ada di dunia ini tidak ingin adanya campur tangan dari pihak asing di dalam internal negaranya. Akan tetapi, disisi lainnya Haiti membutuhkan hal tersebut untuk upaya mengatasi permasalahan dan dari pemerintah Haiti sendirilah yang meminta untuk hadirnya komunitas internasional. Pada 07 Oktober 2022, Perdana Menteri Ariel Henry mengeluarkan pernyataan atas permasalahan yang terjadi yang meminta bantuan pada komunitas internasional yang disebabkan oleh krisis yang terjadi di Haiti akibat aksi kelompok kriminal.<sup>20</sup>

Pernyataan yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Ariel Henry menyatakan bahwa meminta bantuan dari komunitas internasional untuk membantu negara tersebut akibat ketidakstabilan dari aksi kelompok kriminal yang menguasai Ibukota Port-au-Prince yang menguasai akses penting, melaukan tindakan kekerasan dan mengancam terutama bagi keberlangsungan hak-hak yang seharusnya dimiliki oleh rakyat Haiti. Intervensi diplomatik ini sendiri dilakukan oleh seorang perwakilan negara untuk merespon atau memberikan tanggapan atas kejadian krisis yang terjadi kesulitan untuk mengatasinya. Setiap tindakan yang dilakukan pastinya memiliki sesuatu maksud dan tujuan tertentu yang dimana adanya kekhawtiran dari Amerika Serikat atas perdamaian di negara tersebut.

Amerika Serikat sebagai negara yang memiliki pengaruh khususnya di kawasan Karibia, memberikan perannya dalam upaya membantu jika terjadi sesuatu permasalahan yang mengancam. Dalam hal ini, Amerika Serikat memberikan respon dukungan pada Haiti yang mengeluarkan pernyataan atas aksi kelompok kriminal yang membuat ketidakstabilan negara

<sup>20</sup> Etant Dupain, Hande Atay Alam, "Haiti Government Ask for International Military Assistance", <https://edition.cnn.com/2022/10/07/americas/haiti-international-military-assistance-humanitarian-crisisintl/index.html>,cnn. com (07 Oktober 2022), diakses pada 01 Juni 2024.

tersebut dan *The White House* mengeluarkan pernyataan pada 21 Oktober 2022, bahwa Amerika Serikat berkomitmen dalam medukung keamanan masyarakat Haiti dengan mengirimkan baik berupa peralatan keamanan, dana darurat dan bantuan kemanusiaan di Haiti.<sup>21</sup>

Dengan adanya tanggapan atas dukungan yang diberikan oleh Amerika Serikat terhadap Haiti dengan krisis yang melanda ini merupakan pernyataan Amerika Serikat dari reaksi karena fenomena yang terjadi tentang isu permasalahan. Tindakan yang dilakukan oleh Haiti dalam meminta intervensi ini merupakan fenomena peristiwa yang dilakukan dalam kondisi yang sulit. Akan tetapi, tindakan campur tangan dari suatu negara sangatlah jarang sekali terjadi. Karena negara memiliki kepentingannya tersendiri dan tujuan terutama pada bantuan kemanusian. Kaum konstruktivis memiliki pandangan bahwa tindakan intervensi kemanusiaan merupakan kepatuhan negara pengintervensi atas norma internasional yang dimana bersifat altruist atau tidak mementingkan dirinya dalam kepentingannya.<sup>22</sup> Hal ini pun yang terjadi pada Haiti atas ancaman keselamatan negaranya, sehingga intervensi diplomatik ini dapat menjadi salah satu bantuan yang diberikan oleh Amerika Serikat.

Setiap tindakan pasti akan ada suatu reaksi, dalam tindakan intervensi ini adapun reaksi yang diberikan atas tanggapan Amerika Serikat terutama di Haiti. Perspektif masyarakat Haiti dengan adanya tindakan intervensi kemanusiaan ini akan menjadi peluang bagi perdamaian atau terhindar dari ancaman. Alexander Wendt juga berpendapat bahwa kepentingan negara bukan hanya terbentuk dari kepentingan material, akan tetapi terbentuk dari struktur sosial.<sup>23</sup> Asumsi dari Amerika Serikat atas

---

<sup>21</sup> The White House, "Statement from National Security Advisor Jake Sullivan on Unanimous UN Security Council Vote Addressing the Situation in Haiti", The Government of United States of America, (21 Oktober 2022) internet, diakses pada 01 Juni 2024, <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2022/10/21/statement-from-national-security-advisor-jake-sullivan-on-unanimous-un-security-council-vote-addressing-the-situation-in-haiti/>

<sup>22</sup> Mohamad Rosyidin, "Intervensi Kemanusiaan dalam Studi Hubungan Internasional: Pendekaan Realis Versus Konstruktivis", Global & Strategis Vol. 10 No. 01. Hal. 67

<sup>23</sup> Masyam Behravesh, "The Thrust of Wendtian Constructivism", Departmen of Political Science at Lund University (2011), Hal 1

tindakan melakukan intervensi ini dikarenakan Haiti tidak dapat untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi di negaranya sendiri baik permasalahan tindakan kriminal hingga korupsi.

**Gambar 4.1 Kelompok Kriminal**



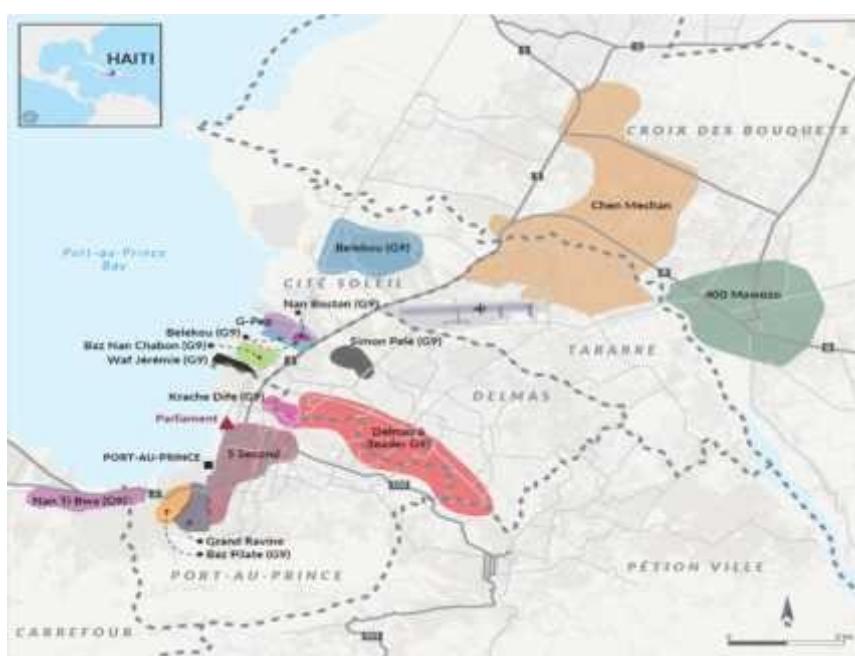
Sumber : Los Angeles Times,

<https://www.latimes.com/world-nation/story/2022-04-28/20-dead-thousands-flee-homes-as-gangs-battle-in-haiti>

Pada gambar diatas merupakan kelompok kriminal yang yang melakukan aksinya dalam menguasai suatu kawasan di Haiti dan berdampak atas ancaman keamanan masyarakat sekitar. Dengan hal ini, Amerika Serikat pun terlibat dalam intervensi diplomatik dengan Haiti pada tahun 2022 yang memberikan tanggapan atas permasalahan yang terjadi. Haiti sebagai negara pastinya memiliki peluang demokrasi yang besar, tetapi Haiti dianggap sebagai negara yang gagal karena isu-isu permasalahan negaranya sulit untuk diatasi oleh negaranya sendiri. Instuisi yang di pegang oleh Amerika Serikat yang memiliki tujuan dalam membantu terhadap permasalahan yang terjadi pada Haiti yang dikarenakan sesuai pada fakta yang terjadi dengan terikat pada norma internasional.Tahun 2022 menjadi puncaknya permasalahan yang semakin meluas dari aksi kelompok kriminal. Hal ini berdampak pada keberlangsungan masyarakat seperti pada kesehatan hingga pendidikan dan keberlangsungan

kegiatan perekonomian negara tersebut atas kejadian tersebut memunculkan krisis kemanusiaan. Atas permasalahan yang terjadi ini membuat respon Amerika Serikat yang berupa untuk hadir membantu kondisi permasalahan yang serius ini. Disatu sisi pemerintah Haiti menyadari bahwa dengan langkah meminta intervensi komunitas internasional menjadikan salah satu jalan untuk keberlangsungan perdamaian Haiti. Dukungan yang diberikan oleh Amerika Serikat ini dapat dilihat dari ada tujuannya yaitu untuk menjaga kestabilitas, kemanusiaan dan keamanan Haiti maupun bagian perbatasan yang dapat mengancam. Keterlibatan Amerika Serikat di Haiti sudah beberapa kali terjadi dalam bentuk intervensi. Kondisi yang tidak terkendali dan berdampak pada keberlangsungan negara tersebut dapat mengacam Haiti sebagai negara gagal. Tanggapan lainnya atas krisis ini pun ada ketika Presiden Biden mendukung pemerintah Haiti dengan memberikan logistik meliputi transportasi udara, medis maupun intelijen.<sup>24</sup>

**Gambar 4.2 Wilayah Kelompok Kriminal di wilayah Haiti**



Sumber : Global Initiative, <https://globalinitiative.net/analysis/haiti-gangs-organized-crime/#:~:text=There%20are%20now%20an%20estimated%20200%20gangs,operating,around%2095%20in%20the%20capital%2C%20Port%2Dau%2DPrince%2C%20alone.>

<sup>24</sup> Thalatih K Yani, "Dukungan Internasional Menguat untuk Mengatasi Krisis Haiti setelah Pembicaraan PBB", mediaindonesia.com, diakses pada 05 Juni 2024.

Gambar yang berwarna merupakan wilayah yang berada dibawah naungan kelompok kriminal yang melakukan tindakannya untuk menguasi kawasan. Pada Oktober 2022, hampir semua wilayah yang meliputi ibukota hingga distrik dikuasi oleh kelompok kriminal G9 *Fanmi e Alye* yang dipimpin oleh Jimmy Cherizier dan G9 ini merupakan salah satu kelompok kriminal terbesar di Haiti. Pengaruh kelompok kriminal yang berdampak dengan kekerasan dan kontrol wilayah pun berdampak langsung pada masyarakat yang berada di kawasan zona ini. Tujuan pemerintah Haiti untuk mengatasi krisis yang mengancam dengan tindakan yang diambil oleh pemerintah ini menandakan kesulitan atas mengatasi ketidakstabilan negara tersebut, sehingga membutuhkan campur tangan komunitas internasional.

Kemudian dari pemerintah Amerika Serikat meluncurkan kebijakan untuk pembatasan visa, pada 12 Oktober 2022 Antony Blinken selaku menteri luar negeri Amerika Serikat dibawah pimpinan Presiden Biden menyatakan :

*“Haitian officials and former government officials and other individuals involved in the operation of street gangs and other Haitian criminal organizations that have threatened the livelihoods of the Haitian people and are blocking life-saving humanitarian support.”<sup>25</sup>*

Bahwa Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan terhadap pembatasan visa khususnya teruntuk pejabat dan mantan pejabat pemerintah Haiti yang memiliki keterikatan dengan kelompok kriminal ini sebagai bentuk konsekuensi. Dalam intervensi diplomatik atas krisis di Haiti ini, Amerika Serikat memberikan dukungan diplomatik kepada Haiti yang berupaya menstabilkan negara tersebut. Adanya permintaan dari pemerintah Haiti untuk komunitas internasional membantu negaranya, Amerika Serikat sebagai negara yang dekat dan memiliki pengaruh sangat kuat ini memberikan tanggapan. Hal

---

<sup>25</sup> Jennifer Hansler, Kylie Atwood, “US Deploying Delegation to Haiti Amid Security and Humanitarian Crises”, <https://edition.cnn.com/2022/10/12/politics/us-delegation-haiti/index.html>, cnn.com (12 Oktober 2022), diakses pada 05 Juni 2024.

ini pun menandakan Amerika Serikat berupaya untuk membantu Haiti yang sesuai dengan norma internasional dan setiap negara bebas atau damai dari permasalahan.

Tindakan intervensi diplomatik yang dilakukan dalam respon yang diberikan atas permasalahan krisis yang terjadi ini sangatlah penting sekali untuk mengetahui apa yang akan diberikan atau tanggapan atas kejadian yang menimpa negara tersebut, sehingga intervensi diplomatik ini sangat berpengaruh. Dalam artian hal ini pun menandakan kepedulian yang sesuai juga dengan norma internasional Diplomasi sendiri sebagai alat yang penting dalam hubungan antar negara untuk mencapai tujuan dan menghindari konflik kedua negara ataupun lebih. Dapat diketahui bahwa tingkat diplomasi Amerika Serikat sangatlah luas dan kuat sekali terutama di kawasan. Amerika Serikat tetap menjadi negara pendorong untuk menstabilkan Haiti yang berupaya meringankan beban dari dampak krisis yang terjadi.

#### **4.2 Bantuan Kemanusiaan**

Amerika Serikat merupakan negara yang memiliki pengaruh sangat besar di dunia. Dalam berbagai aspek Amerika Serikat memiliki kekuatan dalam pengaruhnya seperti pada keamanan, pertahanan, ekonomi, politik dan budaya. Haiti dilanda dengan permasalahan yang krusial dalam beberapa dekade. Amerika Serikat yang merupakan negara adidaya memiliki pengaruh di kawasan turut serta dalam membantu permasalahan yang terjadi di Haiti. Pada permasalahan yang terjadi di Haiti pada tahun 2022, Amerika Serikat menunjukan peran besarnya dalam mengirimkan dorongan bantuan kemanusiaan. Bantuan kemanusiaan yang diberikan oleh Amerika Serikat ini seperti dana darurat, kesehatan, pangan dan imigran.

Pada bantuan yang diberikan ini melalui *United States Agency for International Development* (USAID) yang merupakan lembaga pemerintahan Amerika Serikat yang mengelola bantuan untuk luar negeri. Bantuan dana yang diberikan oleh Amerika Serikat ke

Haiti pada Oktober 2022, melalui USAID telah memberikan dana bantuan sekitar 146 juta dolar AS untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dan dana tersebut diharapkan akan dapat menjangkau bantuan hingga 1,5 juta masyarakat Haiti.<sup>26</sup> Dana yang diberikan ini akan dapat membantu pemerintah Haiti untuk memenuhi kebutuhan yang sebelumnya terhambat dan sulit untuk didapatkan akibat kelompok kriminal yang memicu krisis negara tersebut.

Untuk secara keseluruhan USAID telah memberikan dana bantuan tahun 2021 dan 2022 dengan jumlah sekitar 171,3 juta dolar AS. Dana tersebut pun terbagi yang pertama dengan jumlah 152,8 juta dolar AS untuk pendanaan darurat dan kedua sebesar 18,6 juta dolar AS untuk program pemulihan, resiko dan ketahanan.<sup>27</sup> Dana bantuan yang diberikan pada Haiti untuk menangani permasalahan kemanusiaan ini diupayakan dapat mengatasi bantuan kemanusiaan. Dengan dana tersebut difokuskan juga pada beberapa hal yang penting seperti kesehatan, ketahanan pangan dan sanitasi air. Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang selalu aktif dalam keterlibatan memberikan bantuan ke negara luar terutama negara yang mengalami isu-isu permasalahan.

Kemudian dana tambahan terbaru tahun 2022 dan 2023, USAID memberikan dana dorongan sekitar 206 juta dolar AS yang terbagi menjadi senilai 179 juta dolar AS untuk dana darurat dan 27 juta dolar AS untuk ketahanan.<sup>28</sup> Hal ini pun merupakan salah satu bentuk partisipasi Amerika Serikat dalam memberikan bantuan yang termasuk ke bantuan kemanusiaan melalui dorongan tersebut yang diberikan ke Haiti melalui pengaruh besar

---

<sup>26</sup> USAID, "United States Will Provide an Additional \$25 Million to Address Humanitarian Crisis in Haiti", U.S Department of States, internet, diakses pada 12 Juni 2024, <https://www.usaid.gov/news-information/press-releases/mar-15-2024-united-states-will-provide-additional-25-million-address-humanitarian-crisis-haiti>

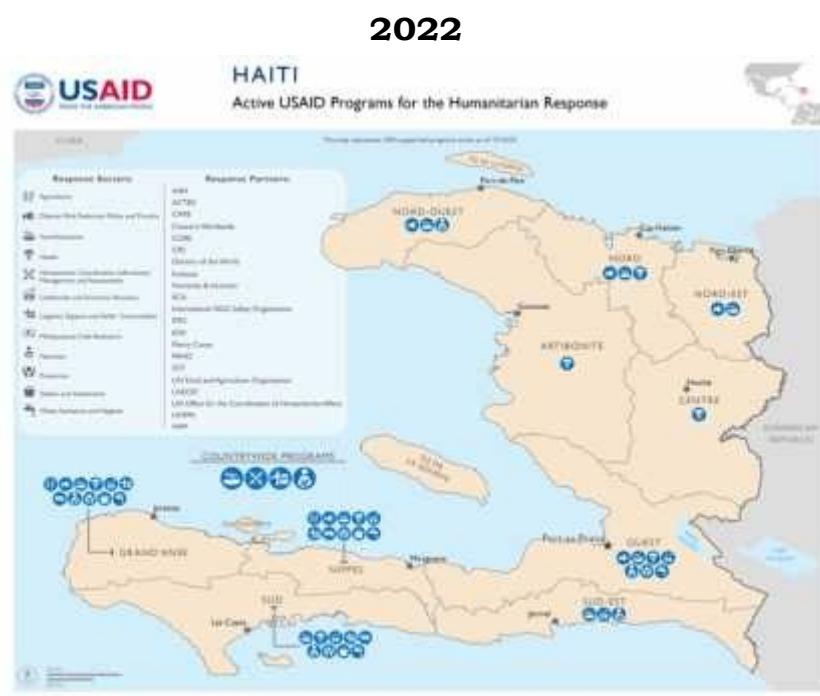
<sup>27</sup> USAID, "Haiti Assistance Overview", U.S Department of States, (Agustus 2022) internet, diakses pada 12 Juni 2024, [https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-11/USAID-BHA\\_Haiti\\_Assistance\\_Overview-August\\_2022.pdf#:~:text=In response to humanitarian needs in Haiti%2C early recovery%2C risk reduction%2C and resilience %28ER4%29 programming.](https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-11/USAID-BHA_Haiti_Assistance_Overview-August_2022.pdf#:~:text=In response to humanitarian needs in Haiti%2C early recovery%2C risk reduction%2C and resilience %28ER4%29 programming.)

<sup>28</sup> USAID, "Haiti Assistance Overview", U.S. Department of States, (November 2023) internet, diakses pada 12 Juni 2024, [https://www.usaid.gov/sites/default/files/2023-11/USAID-BHA\\_Haiti\\_Assistance\\_Overview-November\\_2023.pdf#:~:text=In response to rising protection issues across Haiti, of protection violations and meet affected peoples' needs.](https://www.usaid.gov/sites/default/files/2023-11/USAID-BHA_Haiti_Assistance_Overview-November_2023.pdf#:~:text=In response to rising protection issues across Haiti, of protection violations and meet affected peoples' needs.)

yang dimiliki oleh Amerika Serikat. Amerika Serikat dengan pengaruhnya yang dimilikinya dan pun mengirimkan berupa peralatan keamanan yang dapat membantu Haiti untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Pada tanggal 15 Oktober 2022, Amerika Serikat berkoordinasi dalam pengiriman peralatan keamanan untuk membantu *Haiti National Police* (HNP).<sup>29</sup>

Di sisi lainnya dalam pernyataannya, Amerika Serikat mengirimkan kendaraan bantuan di Ibu kota Port-au-Prince dan mengirimkan berupa peralatan keamanan untuk Haiti meliputi kendaraan taktis, kendaraan lapis baja dan beberapa pasukan peralatan keamanan lainnya yang dapat mendukung keamanan.<sup>30</sup> Tujuan tersebut merupakan upaya dalam melindungi warga Haiti dari krisis kemanusiaan yang tejadi dan mengatasi dari aksi kelompok kriminal yang membuat kekacauan dan mengembalikan akses penting Haiti. Sehingga dengan bantuan tersebut dapat mencegah kekerasan atau dampak bagi rakyat Haiti yang seharusnya mendapatkan hak kebebasan dan perdamaian.

**Gambar 4.3 Peta Bantuan Kemanusiaan oleh USAID di Haiti Tahun**



<sup>29</sup> USA.gov, "Joint Statement: United States and Canada Coordinate Delivery of Haitian National Police (HNP) Equipment", U.S. Department of States, (15 Oktober 2022) internet, diakses pada 12 Juni 2024, <https://www.state.gov/joint-statement-united-states-and-canada-coordinate-delivery-of-haitian-national-police-hnp-equipment/>

<sup>30</sup> Ibid.

Sumber : USAID, <https://www.usaid.gov/haiti/document/2022-12-16-usaid-bha-haiti-complex-emergency-response-program-map>

Gambar diatas menjelaskan tindakan bantuan yang diberikan oleh USAID pada Haiti. Setiap wilayah di Haiti memiliki perbedaan dalam bentuk bantuan yang diberikan sesuai dengan kondisi. Dalam pengiriman bantuan memerlukan waktu yang dikarenakan beberapa lokasi tidak dekat wilayah Ibukota Port-au-Prince yang dimana wilayah tersebut merupakan tempat pusat distribusi bantuan yang diberikan oleh USAID. Kemudian bantuan kemanusiaan berupa kesehatan diberikan atas kasus kolera ini berupaya untuk memperlambat atau mengurangi tingkat penyebaran kolera. Bantuan kesehatan melalui USAID berkoordinasi dengan pemerintah Haiti dalam mendukung *Cholera treatment Centers (CTC)* bagi warga Haiti yang rentan pada kolera. USAID dalam membantu kolera ini pun telah memberikan logistik dengan pengiriman 278 ton bantuan penting diantaranya sanitasi, pasokan penanganan kolera dan air yang dikirimkan pada Oktober – Desember 2022.<sup>31</sup>

Pada 13 dan 17 Oktober 2022, USAID mengirimkan juga dana urgensi sebesar 91 ribu dolar AS dan pengiriman yang diperuntukan bagi kantung air berkapasitas 5.000 liter, wadah air dan keran yang dikirimkan langsung dari Miami, Florida menuju Haiti.<sup>32</sup> Bantuan ini sangatlah berguna sekali bagi warga Haiti teruntuk mendapatkan air bersih. Keterbatasan yang diperoleh oleh warga Haiti akibat aksi kelompok kriminal ini pun membuat akses pelayanan kesehatan terutamanya terkunci atau sulit untuk didapatkan. Di kawasan Semenanjung Selatan Haiti, USAID meningkatkan akses air bersih di 22 titik yang dimana guna untuk memberikan akses warga Haiti yang dapat memberikan air bersih kurang lebih untuk 100.000 warga. Tujuan bantuan kemanusiaan atas krisis yang terjadi ini di upayakan dapat mencegah kembali kolera khususnya

---

<sup>31</sup> USAID, "Haiti-Complex Emergency", U.S. Department of States (16 Desember 2022) internet, diakses pada 12 Juni 2024, [https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-12/2022-12-16\\_USAID-BHA\\_Haiti\\_Complex\\_Emergency\\_Fact\\_Sheet\\_2.pdf](https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-12/2022-12-16_USAID-BHA_Haiti_Complex_Emergency_Fact_Sheet_2.pdf)

<sup>32</sup> Ibid.

Bantuan pangan pun diberikan oleh USAID dan dibantu juga oleh salah satu institusi yaitu *Inter America Institute for Cooperation on Agriculture* (IICA) dalam menyediakan bantuan pangan yang meliputi bantuan tunai pangan, kupon pangan dan bantuan pangan dalam bentuk barang yang dikirimkan oleh Amerika Serikat.<sup>33</sup> Bantuan pangan pun sangat dibutuhkan dan keterbatasan untuk memperoleh pangan pun sebagian warga Haiti menderita. Tindakan Amerika Serikat ini sangat membantu dalam krisis kemanusiaan yang terjadi. Sebanyak 126.500 warga Haiti mengalami kerawanan pangan, sehingga adanya pengiriman bantuan pangan pada Oktober – November 2022 dengan jumlah 1.100 ton komoditas pangan yang meliputi beras, kacang polong dan minyak goreng.<sup>34</sup> Ketidakamanan, pembatasan akses, kekerasan dan ancaman oleh kelompok kriminal pun menyebabkan kerawanan pangan dan penurunan kebutuhan

– kebutuhan warga Haiti.

Permasalahan yang terjadi di Haiti ini melibatkan aktor eksternal dalam upaya mengatasi krasis yang terjadi. Adapun, masyarakat Haiti yang mendukung gagasan tersebut untuk dapat memulihkan kembali kondisi negara tersebut. Banyak masyarakat Haiti yang khususnya berada di daerah yang berdampak besar memiliki harapan atas tindakan intervensi kemanusiaan untuk mengatasi persoalan kelompok kriminal yang mengancam terutama dalam kemanusiaan.<sup>35</sup> Amerika Serikat tetap berkomitmen dalam mendukung Haiti dalam mendorong bantuan baik berupa dana bantuan, keamanan, kesehatan dan perlindungan yang seharusnya dimiliki oleh rakyat Haiti dari krisis maupun ancaman.<sup>36</sup> Upaya bantuan kemanusiaan yang diberikan untuk mencegah konflik dan mempertahankan

<sup>33</sup> USAID, "Haiti-Complex Emergency", U.S. Department of States (16 Desember 2022) internet, diakses pada 12 Juni 2024, [https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-12/2022-12-16\\_USAID-BHA\\_Haiti\\_Complex\\_Emergency\\_Fact\\_Sheet\\_2.pdf](https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-12/2022-12-16_USAID-BHA_Haiti_Complex_Emergency_Fact_Sheet_2.pdf)

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Crisis Group, "Haiti's Last Resort: Gangs and the Prospect of Foreign Intervention", International Crisis Group, (14 Desember 2022) internet, diakses pada 17 Juni 2024,

<sup>36</sup> Crisis Group, "Haiti's Last Resort: Gangs and the Prospect of Foreign Intervention", <https://www.crisisgroup.org/latin-america-caribbean/haiti/b048-haitis-last-resort-gangs-and-prospect-foreign-intervention>, crisisgroup.com (24 Desember 2022), diakses pada 17 Juni 2024.

stabilitasnya. Langkah yang diambil ini berlandaskan pada norma dan identitas internasional.

Tindakan bantuan yang dilakukan ini sesuai dengan padangan konstruktivis yang memandang dengan adanya intervensi kemanusiaan ini merupakan kepatuhan negara pengintervensi yang sesuai dengan norma internasional dan bersifat altruistik yang tidak mementingkan diri sendiri. Sikap yang diambil oleh Amerika Serikat ini menunjukkan bahwa intervensi bukan hanya bentuk militer atau kekerasan maupun kepentingan negara tersebut, tetapi bisa saja berbentuk bantuan yang dapat mengatasi konflik suatu negara tanpa adanya sesuatu seperti yang dilakukan oleh Amerika Serikat atas dasar norma internasional yang terikat. Kemudian permasalahan tentang migrasi yang dilakukan oleh rakyat Haiti keluar dari wilayahnya.

Ketidakstabilan yang terus terjadi dan terutama semakin maraknya aksi kelompok kriminal membuat kekhawatiran yang mengancam. Dari data yang diperoleh, jumlah imigran Haiti di Amerika Serikat pada tahun 2022, hampir 731.000 imigran yang menetap di negara tersebut.<sup>37</sup> Sekitar 53.900 warga tidak sah Haiti ditemukan oleh pihak berwajib di perbatasan darat antara Amerika Serikat dan Meksiko pada tahun 2022 dengan tujuan untuk mendapatkan kebebasan dari permasalahan di negaranya, kemudian Pasukan Penjaga Pantai Amerika Serikat pun berhasil mencegah masuknya imigran Haiti sekitar 7.200 di laut.<sup>38</sup> Ribuan imigran yang datang ini mencoba untuk memperoleh perlindungan dan kehidupan yang lebih baik. Negara yang berada di kawasan Karibia ini menjadikan posisi keempat di Amerika Serikat dengan jumlah imigran yang besar setelah negara Dominika, Kuba dan Jamaika.<sup>39</sup>\

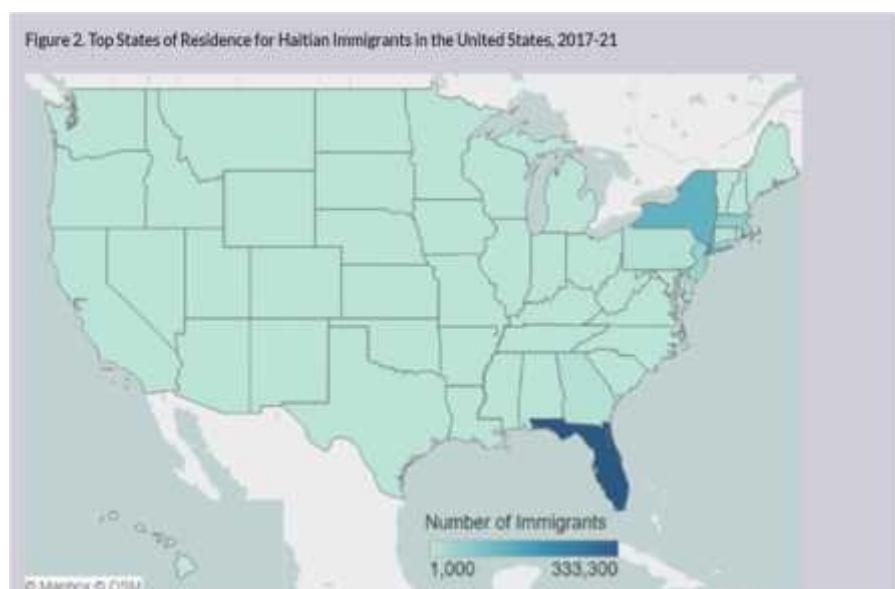
---

<sup>37</sup> Beatrice Dain, Jeanne Batalova, "Haitian Immigrants in the United States", Migration Policy Institute, internet, diakses pada 17 Juni 2024, <https://www.migrationpolicy.org/article/haitian-immigrants-united-states/>

<sup>38</sup> Ibid.

<sup>39</sup> Ibid.

#### **Gambar 4.4 Peta Tempat Imigran Haiti di Amerika Serikat**



Sumber : Migration Policy Institute,  
<https://www.migrationpolicy.org/article/haitian-immigrants-united-states/>

Pada gambar diatas merupakan kawasan yang dimana lokasi imigran Haiti dengan jumlah banyak. Terdapat dua kawasan dengan tingkat imigran yang besar dan merupakan wilayah metropolitan yang terdiri dari negara bagian Florida dan New York. Jika dilihat dari gambar diatas kawasan Florida merupakan tempat dengan jumlah imigran Haiti paling tinggi. Florida dengan jumlah 231.000 warga dan New York berjumlah 163.000 warga Haiti pada tahun 2022.<sup>40</sup> Amerika Serikat memiliki kebijakan bantuan dalam upaya memberikan ruang bagi para imigran dengan jalur yang legal atau sesuai dengan izin yang berlaku. Pemerintah Amerika Serikat memiliki kebijakan yaitu *The Haitian Family Reunification Parole Program* (HFRP) pada tahun 2022.

Program yang dikeluarkan ini diupayakan untuk memberikan jalur bagi warga Haiti yang telah memenuhi persyaratan yang tepat dengan penerimaan petisi visa imigran berbasis keluarga dengan jalur yang aman dan sah bagi warga Haiti.<sup>41</sup> Kemudian Amerika Serikat pun memberikan bantuan pada imigran Haiti, yaitu *Temporary Protected Status* (TPS). TPS ini merupakan status

<sup>40</sup> Ibid.

<sup>41</sup> U.S. Citizenship and Immigration Service, "The Haitian Family Reunification Parole (HFRP) Program", The Government of United States of America, internet, diakses pada 19 Juni 2024, <https://www.uscis.gov/CHNV>

perlindungan sementara negara yang telah ditunjuk salah satunya adalah Haiti hingga masa 03 Februari 2023 dan bisa diperpanjang sesuai dengan keputusan pemerintahan Amerika Serikat.<sup>42</sup> Hal ini dapat menjadi peluang Haiti yang memungkinkan juga untuk bisa warga Haiti bekerja dan tinggal secara legal. Keputusan atas kebijakan yang diambil ini merupakan bentuk dari bantuan kemanusiaan.

Fenomena konflik maupun krisis yang sulit ditangani oleh suatu negara membutuhkan dorongan bantuan dari luar. Oleh sebab itu, dengan adanya bantuan kemanusiaan yang dilakukan oleh Amerika Serikat ini memberikan kemudahan setidaknya bagi Haiti. Setiap negara pastinya ingin damai dan bebas dari permasalahan. Kondisi yang tidak stabil harus ditangani dengan bantuan dari komunitas internasional. Menurut Martha Finnemore, norma terbentuk secara sosial yang bersifat universal dan akan muncul ketika antar aktor berinteraksi. Hal ini pun sejalan dengan respon Amerika Serikat yang melakukan intervensi kemanusiaan yang dimana dari Haiti meminta bantuan internasional.

## **KESIMPULAN**

Amerika Serikat hadir ketika terjadi isu-isu permasalahan yang terjadi di suatu negara dengan bentuk respon bantuan berupa bentuk kemanusiaan, ekonomi, pertahanan maupun keamanan. Tindakan Amerika Serikat di Haiti menjadikan salah satu sikap tindakan yang kuat dimilikinya terutama di kawasan. Serangkaian upaya dan usaha yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Haiti yang diketahui mulai dari respon yang diberikan melalui perwakilan atas permintaan pemerintah Haiti untuk melakukan intervensi asing di negaranya merupakan bentuk dari usaha respon yang diberikan untuk mendorong bantuan komunitas internasional terutama pada bantuan kemanusiaan. Terdapatnya tujuan Amerika Serikat yang melakukan intervensi kemanusiaan terhadap Haiti yang

---

<sup>42</sup> Federal Register, "Designation of Haiti for Temporary Protected Status", The Government of United States of Amerika, internet, diakses pada 19 Juni 2024.

dikarenakan krisis yang terjadi akibat aksi dari kelompok kriminal.

Adanya kekhawatiran Amerika Serikat atas krisis yang terjadi ini, sehingga Amerika Serikat melakukan upaya dorongan berupa intervensi kemanusiaan pada Haiti. Upaya yang diberikan bertujuan untuk menghindari permasalahan dan memberikan perdamaian bagi Haiti atas ancaman kelompok kriminal yang mengancam masyarakat Haiti. Dalam sikap yang diambil ini memberikan tindakan intervensi diplomatik dan bantuan kemanusiaan. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pada norma internasional yang berlaku dan berlandaskan juga pada piagam PBB bab VII yang menjelaskan kebebasan perdamaian. Dan, hal tersebut sangat penting sekali bagi keberlangsungan warga Haiti

Sebagai negara *superpower*, Amerika Serikat tidak luput dari perannya untuk menjaga kestabilan di kawasan. Amerika Serikat tetap berkomitmen untuk selalu mendorong Haiti dari permasalahan di negara tersebut. Intervensi yang dilakukan ini bukan paksaan, akan tetapi dari pihak pemerintah Haiti sendiri yang memintanya pada komunitas internasional. Intervensi kemanusiaan yang diberikan ini memberikan peluang bagi warga Haiti. Sikap yang dilakukan oleh Amerika Serikat ini menjelaskan bahwa intervensi bukan hanya berikaitan dengan militer, tetapi intervensi kemanusiaan pun dapat dilakukan tanpa adanya paksaa dan bersifat untuk menciptakan perdamaian di suatu negara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### Buku

Bakry, D. U. (2017). *Dasar-Dasar Hubungan Internasional*. Depok: Kencana.

Bakry, U. S. (2019). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Creswell, J. W. (1998)). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Traditions*. California: SAGE Publication.

Creswell, J. W. (2013). *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approach*. California: SAGE Publications

Inc.

- Finnemore, M. (2003). *The Purpose of Intervention: Changing Beliefs About The Use of Force*. New York: Cornell University Press
- Heywood, A. (2011). *Global Politics*. New York: Palgrave Foundations.
- Holsti, K. J. (1987). *Politik Internasional Suatu Kerangka Analisis*. (W. Juanda, Penerj.) Bandung: Binacipta.
- Huberman, M. B. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publication.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Robert Jackson, G. S. (2013). *Pengantar Studi Hubungan Internasional Teori dan Pendekatan Edisi Kelima*. (P. S. Dadan Suryadipura, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyidin, M. (2020). *Teori Hubungan Internasional Dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat*. Depok: Rajawali Pers.
- Surakhmad, W. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Scott, B. (2005). *Theories of International Relations*. New York: Palgrave Foundations.

### **Artikel Jurnal**

- Chris Martin, S. A. (2023). Haiti Instability to Stability - An Irregular Warfare Perspective. *Small Wars Journal*. Diambil kembali dari <https://smallwarsjournal.com/jrn1/art/haiti-instability-stability- irregular-warfare-perspective>, smallwarsjournal.com
- Clare Ribando Seelke, K. I. (2023, Juni 05). *Haiti: Recent Developments and U.S. Policy*. Retrieved from Congressional Research Service: <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/R/R47394>
- Dennis Shiraev, G. G. (2009). The Case for America's Continued Superpower Status. *Inquiries Journal*, 02(02). Retrieved Desember 04, 2024, from [www.inquiriesjournal.com/articles/1303/2/the-case-for- americas- continued-superpower-status](http://www.inquiriesjournal.com/articles/1303/2/the-case-for-americas- continued-superpower-status)
- Ellis, R. E. (2019). The U.S Military in Support of Strategic Objectives in Latin America and the Caribbean. *Journal PRISM National Defense University*, 08(01), 26-39. Diambil kembali dari [https://cco.ndu.edu/Portals/96/Documents/prism/prism8\\_1/190306\\_PRISM8\\_1\\_Ellis.pdf?ver=2019-03-05-152841-827](https://cco.ndu.edu/Portals/96/Documents/prism/prism8_1/190306_PRISM8_1_Ellis.pdf?ver=2019-03-05-152841-827).
- Frederic S. Pearson, R. A. (2008, Januari 09). International Military Interventions: Identification and Classification. *Empirical and Theoretical Research in International Relations*, 14(02), 173-180. doi: <https://doi.org/10.1080/0305>

0628808434701

Pingeot, L. (2018). United Nations Peace Operations As International Practices: Revisiting The UN Mission's Armed Raids Against Gang in Haiti. *European Journal of International Security*, 03(03), 364 - 381. doi:<https://doi.org/10.1017/eis.2018.4>

Rosenau, J. N. (1968). The Concept of Intervention. *Journal of International Affairs*, 22(02), 165-176. Diambil kembali dari <https://www.jstor.org/stable/24356536>

Rosyidin, M. Intervensi Kemanusiaan dalam Studi Hubungan Internasional: Pendekatan Realis Versus Konstruktivis. *Global & Strategis*, 10(01).

Martha Finnemore, K. S. (1998) *International Norm Dynamics and Political Change*. JSTOR, 52(4).

Erbas, I. *Pendekatan Konstruktivis dalam Kebijakan Luar Negeri dan Internasional Hubungan*. Jurnal Psikologi Sekolah Positif, 6(3).

Sandra Pellegrini, M. F. (2021). Haiti: High Risk of Increasing Gang Violence Amid Political Instability. JSTOR, 14-17. Diambil kembali dari <https://www.jstor.org/stable/resrep34339.6>, jstor.com

Satnyoto, A. (2017). Justifikasi Intervensi Internasional Dalam Konflik Suatu Negara". *Jurnal Asia Pacific Studies*, 01(02).

## Website

Administration, I. T. (n.d.). *Haiti- Country Commercial Guide*. Retrieved OKtober 15, 2023, from U.S. Department of States: <https://www.trade.gov/country-commercial-guides/haiti-market-overview>

Affairs, B. o. (n.d.). *U.S. Accomplishments in Haiti 2004*. Retrieved Desember 05, 2023, from U.S. Department of State: <https://2001-2009.state.gov/p/wha/rls/fs/2005/40841.htm>

Affairs, B. o. (10, November 2022). *Haiti : Reports*. Diambil kembali dari U.S. Department of State: <https://www.state.gov/haiti-reports/>

Ahmad, D. (2022, September 14). *Haiti Diguncang Demo Tolak KenaikanBBM, Kerusuhan Pecah*. Retrieved November 20, 2023, from Tempo: <https://dunia/tempo.co/read/1634177/haiti-diguncang-demo-tolak-kenaikan-bbm-kerusuhan-pecah>

Aid, H. (2021, Agustus 2021). *Haiti: Earthquake Leaves Mounting Death Toll, Injuries dan Extensive Damage*. Retrieved November 25, 2023, from United Nations: <https://news.un.org/en/story/2021/08/1098032>

Aljazeera. (2022, Oktober 14). *Blockade by Gangs on Fuel Source*

*in Haiti is Causing Famine: UN.* Retrieved Desember 27, 2023, from Aljazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/10/14/91>

Aljazeera. (2023, Agustus 01). *Kenya Considers Leading a Force in Haiti: What You Need to Know.* Retrieved Maret 30, 2024, from Aljazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2023/8/1/kenya-considers-leading-a-force-in-haiti-what-you-need-to-know>

Bank, W. (2023, Maret 31). *Overview Haiti.* Retrieved Oktober 15, 2023, from World Bank:

<https://www.worldbank.org/en/country/haiti/overview>

Bank, W. (n.d.). *GDP Haiti.* Retrieved Oktober 15, 2023, from World Bank: <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=HT&view=chart>

Bank, W. (n.d.). *International Tourism Number of Arrival – Haiti.* Retrieved Oktober 15, 2023, from World Bank:

<https://data.worldbank.org/indicator/ST.INT.ARVL?Locations=HT>

BBC. (n.d.). *The USA International Influence.* Retrieved Desember 04, 2023, from BBC: <https://www.bbc.co.uk/bitesize/guides/z6frqp3/revision/2>

Beatrice Dain, J. B. (n.d.). *Haitian Immigrants in the United States.* Retrieved Januari 08, 2024, from Migration Policy Institute:

<https://www.migrationpolicy.org/article/haitian-immigrants-united-states/>

Bhatia, P. (2022, Oktober 19). *US-backed Foreign Intervention Has Led to the Disaster in Haiti.* Retrieved Januari 12, 2024, from The Guardian:

<https://www.theguardian.com/commentisfree/2022/oct/19/us-backed-foreign-intervention-disaster-haiti-un>

Bland, A. (n.d.). *Haiti Crisis: How Did It Get So Bad, What is The Role of Gangs and Is There a Way Out.* Retrieved Oktober 21, 2023, from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2023/jan/12/haiti-crisis-jovenel-moise-gangs-war-way-out>

Blinke, A. J. (2022, Oktober 12). *Steps to Address the Humanitarian and Security Situation in Haiti.* Retrieved Januari 12, 2024, from U.S. Department of States: <https://www.state.gov/steps-to-address-the-humanitarian-and-security-situation-in-haiti/>

Bunyan, R. (2019, September 24). *25 Years After Operation Uphold Democracy, Experts Say the Oft-Forgotten U.S. Military Intervention Still Shapes Life in Haiti.* Retrieved Desember 05, 2023, from Time: <https://time.com/5682135/haiti-military-anniversary/>

Callahan, J. S. (2019, Agustus 29). *Geography and Overview of Haiti*. Retrieved Oktober 11, 2023, from Greelane: <https://www.greelane.com/id/sastrageografi/geography-and-overview-of-haiti-1434973/>

Center, E. S. (n.d.). *Overview of The 2010 Haiti Earthquake*. Retrieved November 25, 2023, from U.S. Department of States: <https://www.usgs.gov/publications/overview-2010-haiti-earthquake>

CIA. (n.d.). *Haiti : Central America and the Caribbean*. Retrieved Oktober 11, 2023, from U.S. Department of States: <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/haiti/#government>

CIA. (n.d.). *Haiti : Central America and the Caribbean*. Retrieved Oktober 12, 2023, from U.S. Department of States: <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/haiti/#government>

Crawford-Roberts, A. (n.d.). *A History of United States Policy Toward Haiti*. Retrieved Desember 05, 2023, from Brown University: <https://library.brown.edu/create/modern-latinamerica/chapters/chapter-14-the-united-states-and-latin-america/moments-in-u-s-latin-american-relations/a-history-of-united-states-policy-towards-haiti/>

Crime, I. (n.d.). *G9 And Family*. Retrieved November 24, 2023, from Insight Crime: <https://insightcrime.org/haiti-organized-crime-news/g9-family-profile/>

Defense, M. o. (n.d.). *Haiti*. Retrieved Oktober 13, 2023, from Republic of Haiti Department: <https://haitiz.com/MD/>

Defense, U. D. (n.d.). *The Department of Defense Release the President's Fiscal Year 2022 Defense Budget*. Retrieved Desember 04, 2023, from U.S. Department of State: <https://www.defense.gov/News/Releases/Release/Article/2638711/the-departmen>

Department, S. R. (n.d.). *Number of Police Officer in Haiti drom 2020 to 2023*. Retrieved Maret 27, 2024, from Statista: <https://www.statista.com/statistics/1455900/number-police-officers-haiti/>

Development, U. S. (2020, 23 Desember). *Strategic Framework: Haiti*. Diambil kembalidari United States Government: <https://www.usaid.gov/haiti/documents/strategic-framework-haiti>

Etant Dupain, H. A. (2022, Oktober 07). *Haiti Government Ask for International Military Assistance*. Retrieved Desember 27, 2023, from CNN: <https://edition.cnn.com/2022/10/07/america/s/haiti-international-military-assistance-humanitarian/>

crisis-intl/index.html

Ferguson, J. A. (n.d.). *History of Haiti*. Retrieved Desember 05, 2023, from britannica: <https://www.britannica.com/place/Haiti/Early-period>

Floren-Romero, M. (n.d.). *Haitian Law*. Retrieved Oktober 12, 2023, from <https://www.nyulawglobal.org/globalex/Haiti.html#:~:text=The%20Haitian%20government%20is%20divided%20into%20three%20branches%3A,terms%20respectively%2C%20and%20they%20can%20be%20re-elected%20indefinitely>

Gloria Aradi, P. F. (2023, Oktober 03). *Haiti Crisis: Can Kenyan Police Officers Defeat The Gangs ?* Retrieved Maret 30, 2024, from BBC: <https://www.bbc.com/news/world-africa-66946156>

Government, S. (n.d.). *Major Corruption Case in Haiti and Government og Haiti Efforts to Address Corruption*. Retrieved November 23, 2023, from U.S. Departmen of States: <https://www.state.gov/wp-content/uploads/2022/11/Appendix-C-Developments-in-Haiti>

Group, C. (2022, Desember 14). *Haiti;s Last Resort: Gangs and the Prospectof Foreign Intervention*. Retrieved Januari 12, 2024, from InternationalCrisis Group: <https://www.crisisgroup.org/latin-america-caribbean/haiti/b048-haitis-last-resort-gangs-and-prospect-foreign- intervention>

Haiti, F. (n.d.). *Police Nationale D Haiti (PNH)*. Retrieved November 24, 2023, from Flash Haiti: <https://flashhaiti.com/business/detail/Police-Nationale-d-Haiti-PNH>

Haiti, U. E. (n.d.). *Policy and History*. Retrieved Desember 05, 2023, from U.S Department of State: <https://ht.usembassy.gov/our-relationship/policy-history/>

Harold Isaac, B. E. (2022, Oktober 2022). *Haiti's PM Henry Calls for ForeignHelpAmid Gang Blockade*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/world/americas/haiti-pm-henry-calls-foreign-help-amid-gang-blockade-2022-10-06/>

Hauteville, J. M. (2022, September 17). *Haiti Suffers Deadly DemonstrationsAgainst Rise in Fuel Prices*. Retrieved Oktober 21, 2023, from Lemonde: [https://www.lemonde.fr/en/international/article/2022/09/17/haiti-suffers-deadly-demonstration-s-against-rise-in-fuel-prices\\_5997305\\_4.html](https://www.lemonde.fr/en/international/article/2022/09/17/haiti-suffers-deadly-demonstration-s-against-rise-in-fuel-prices_5997305_4.html), lemonde.com, intern

Historian, O. o. (n.d.). *A Guide to the United States History of Recognition, Diplomatic, and Consular Relations, by Country, since 1776: Haiti*. Retrieved Desember 05, 2023, from U.S. Department of State: <https://history.state.gov/countries/haiti>

History. (n.d.). *Cold War History*. Retrieved Desember 04, 2023, from History: <https://www.history.com/topics/cold-war/cold-war-history>

House, T. W. (2021, Juli 31). *Fact Sheet : U.S. Assistance to Haiti*. Diambil kembali dari The Government of United States of America: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2021/07/13/fact-sheet-u-s-assistance-to-haiti>

House, T. W. (2022, Oktober 21). *Statement from Nastional Security Advisorjake Sullivan on Unanimous UN Security Council Vote Addressing the Situation in Haiti*. Retrieved Desember 27, 2023, from The Government of United States Of America: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2022/10/21/statement-from-national-security-advisor-jake-sullivan-on-unanimous-un-security-council-vote-addressing-the-situation-in-haiti/>

House, T. W. (2022, Oktober 21). *Statement from National Security AdvisorJake*

Index, G. O. (n.d.). *Haiti*. Retrieved November 24, 2023, from GlobalOrganized Crime Index: <https://ocindex.net/2021/country/haiti>

Indonesia, U. N. (11, Juli 2022). *Launch of World Population Prospects Report2022*. Retrieved Maret 25, 2024, from United Nation: <https://indonesia.un.org/en/189877-launch-world-population-prospects-report-2022>.

International, T. (n.d.). *Corruption Perceptions Index*. Retrieved November 23, 2023, from Transparency International: <https://www.transparency.org/en/cpi/2022>

Jennifer Hansler, K. A. (2022, Oktober 12). *US Deploying Delegation to Haiti Amid Security and Humanitarian Crises*. Retrieved Desember 27, 2023, from CNN: <https://edition.cnn.com/2022/10/12/politics/us-delegation-haiti/index.html>

Katz, J. M. (2022, Oktober 31). *Haiti's Elites Keep Calling for the U.S. Marines*. Diambil kembali dari Foreign Policy: <https://foreignpolicy.com/2022/10/31/haiti-us-intervention-gangs-united-nations/>, foreignpolicy.com

Kim Hjelmgaard, S. J. (2023, Maret 11). *Haiti Spinning Out of Control On Every Metric From Gangs to Kidnapping Migration to Murder*. Retrieved Oktober 2023, 21, from USA Today: <https://www.usatoday.com/in-depth/news/world/2023/03/11/haiti-chaos-gangs-guns-violence-migration/11110664002/>, usatoday.co

- Libre, H. (2021, Juli 31). *Haiti-Justice: The ULCC and The OAS Sign a MoU on The Fight Against Corruption*. Retrieved November 23, 2023, from Haiti Libre: <https://www.haitilibre.com/en/news-34367-haiti-justice-the-ulcc-and-the-oas-sign-a-mou-on-the-fight-against-corruption.html>
- Major, D. (2023, Februari 15). *Haiti Become a Failed State, Says Former Governor General Michaelle Jean*. Retrieved Oktober 21, 2023, from CBC: <https://www.cbc.ca/news/politics/haiti-failed-state-michaelle-jean-1.6749717>
- Millstein, E. (2023, April 07). *Haiti: Political Instability, Gang Violence and Disease*. Retrieved November 20, 2023, from Rescue: <https://www.rescue.org/article/haiti-political-instability-gang-violence-and-disease>
- Mukhaer, A. A. (National Geographic). Retrieved Desember 04, 2023, from Bagaimana Amerika Serikat Jadi Adidaya ?: <https://nationalgeographic.grid.id/read/133945274/sejarah-dunia-dari-13-koloni-bagaimana-amerika-serikat-jadi-adidaya?page=all>
- Nations, U. (2023, Oktober 02). *Security Council Authorizes Historic Support Mission in Haiti*. Retrieved Maret 30, 2024, from United Nations: <https://news.un.org/en/story/2023/10/1141802>
- Nations, U. (2023, Oktober 02). *Security Council Authorizes Multinational Security Support Mission for Haiti for Initial Period of One Year, by Vote of 13 in Favour with 2 Abstentions*. Retrieved Maret 27, 2024, from United Nations: <https://press.un.org/en/2023/sc15432.doc.htm>
- Nations, U. (n.d.). *How is the UN Supporting Haiti's Struggle to Overcome Violence and Instability*. Retrieved Maret 27, 2024, from United Nations: <https://news.un.org/en/story/2024/03/1147871>
- Peacekeeping, U. N. (n.d.). *Minustah Fact Sheet*. Retrieved Desember 27, 2023, from The United Nations: <https://peacekeeping.un.org/en/mission/minustah>
- Reginald DesRoches, M. C. (2011, Januari 01). *Overview of the 2010 Haiti Earthquake*. Retrieved Desember 05, 2023, from USGS U.S. Government: <https://www.usgs.gov/publications/overview-2010-haiti-earthquake>
- Representative, U. S. (n.d.). *Haiti*. Retrieved Oktober 15, 2023, from U.S. Department of States: <https://ustr.gov/countries-regions/americas/haiti>
- Robles, F. (2016, Januari 21). *U.S. Presses for Haiti Runoff Vote Amid Fears of Violence and Fraud*. Retrieved November 20,

2023, from New York Time:  
<https://www.nytimes.com/2016/01/22/world/americas/us-presses-for-haiti-runoff-vote-amid-fears-of-violence-and-fraud.html>

Scheschkewitz, D. (2010, Januari 30). *USA & Haiti*. Retrieved Desember 05, 2023, from DW: <https://www.dw.com/id/apa-maksud-bantuan-as-bagi-haiti/a-5193121>

Security, G. (n.d.). *Haiti Government*. Retrieved Oktober 12, 2023, from Global Security: <https://www.globalsecurity.org/military/world/haiti/government.htm>

Service, C. r. (n.d.). *U.S. Strategy for Engagement in Central America : An Overview*. Retrieved Maret 25, 2024, from U.S. Department of State: [https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IF/IF\\_10371](https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IF/IF_10371)

Service, U. C. (n.d.). *The Haitian Family Reunification Parole (HFRP) Program*. Retrieved Januari 08, 2024, from The Government of United States of America: <https://www.uscis.gov/CHNV>

Simon Lewis, D. P. (2022, Oktober 27). *U.S. Confident of U.N. Resolution, Multinational Task Force on Haiti in Early November*. Retrieved Maret 27, 2024, from Reuters: <https://www.reuters.com/world/americas/us-confident-un-security-council-resolution-task-force-haiti-early-november-2022-10-26/>

State, U. D. (n.d.). *U.S. Relations With Haiti*. Retrieved Desember 05, 2023, from U.S. Department of State: <https://www.state.gov/u-s-relations-with-haiti/>

States, U. M. (n.d.). *OAS Adopts Resolution on the Situation in Haiti*. Retrieved November 16, 2023, from U.S. Department of State: <https://usoas.usmission.gov/oas-adopts-resolution-on-the-situation-in-haiti/>

The White House. (n.d.). *Fact Sheet: White Hous Releases 2022 NationalDrug Control Startegy that Outlines Comprehensive Path Forward toAddress Addiction and the Overdose Epidemic*. Retrieved Meret 25, 2024, from U.S. Department of State: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2022/04/21/fact-sheet-white-house-releases-2022-national-drug-control-strategy-that-outlines-comprehensive-path-forward-to-address-addiction-and-the-overdose-epidemic/>

Today, U. (n.d.). *Haiti a Step Closer to Having Army Again*. Retrieved Oktober 13, 2023, from USA Today: <https://www.usatoday.com/story/news/world/2013/09/16/haiti-army-again/2822823/>

Tracker, G. C. (2023, November 16). *Instability in Haiti*. Retrieved November 20, 2023, from CFR: <https://www.cfr.org/global-conflict-tracker/conflict/instability-haiti>

USA.gov. (2022, Oktober 15). *Joint Statement: United States and Canada Coordinate Delivery of Haitian National Police (HNP) Equipment*. Retrieved Januari 12, 2024, from U.S. Department of States:

<https://www.state.gov/joint-statement-united-states-and-canada-coordinate-delivery-of-haitian-national-police-hnp-equipment/>

USA.gov. (n.d.). *UN Security Council Authorizes Multinational Security Support Mission to Haiti*. Retrieved Maret 27, 2024, from U.S. Department of States:<https://www.state.gov/un-security-council-authorizes-multinational-security-support-mission-to-haiti/>

USAID. (2022, Agustus). *Haiti Assistance Overview*. Retrieved Januari 12, 2024, from U.S. Department of State:  
[https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-11/USAID-BHA\\_Haiti\\_Assistance\\_Overview-August\\_2022.pdf#:~:text=In%20response%20to%20humanitarian%20needs%20in%20Haiti%2C,early%20recovery%20risk%20reduction%20and%20resilience%28ER4%29%20programming](https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-11/USAID-BHA_Haiti_Assistance_Overview-August_2022.pdf#:~:text=In%20response%20to%20humanitarian%20needs%20in%20Haiti%2C,early%20recovery%20risk%20reduction%20and%20resilience%28ER4%29%20programming)

USAID. (2022, Desember 2022). *Haiti-Complex Emergency*. Retrieved Juni 12, 2024, from U.S. Department of State:  
[https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-12/2022-12-16\\_USAID\\_BHA\\_Haiti\\_Complex\\_Emergency\\_Fact\\_Sheet\\_2.pdf](https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-12/2022-12-16_USAID_BHA_Haiti_Complex_Emergency_Fact_Sheet_2.pdf)

USAID. (n.d.). *United States Will Provide an Additional \$25 Million to Address Humanitarian Crisis in Haiti*. Retrieved Januari 12, 2024, from U.S. Department of States:  
<https://www.usaid.gov/news-information/press-releases/mar-15-2024-united-states-will-provide-additional-25-million-address-humanitarian-crisis-haiti>

Walker, S. (2022, Oktober 17). *Gangs of Haiti*. Retrieved Maret 27, 2024, from Global Initiative:  
<https://globalinitiative.net/analysis/haiti-gangs-organized-crime#:~:text=There%20are%20now%20an%20estimated%20200%20gangs%20operating,%20and%20around%2095%20in%20the%20capital%2C%20Port-au-Prince%2C%20alone.>

WHO. (13, Desember 2022). *Cholera – Haiti*. Diambil kembali dari World Health Organization,:  
<https://www.who.int/emergencies/diseases-outbreak-news/item/2022-DON427>

Wordpress. (n.d.). *Haiti Department, Arrondissement & Communes*. Retrieved Oktober 12, 2023, from Wordpress:  
<https://www.citiesinhaiti.com>

Worldmeter. (2023, Oktober 11). *Haitian Population*. Retrieved from Worldmeter:  
<https://www.worldometers.info/world-population/haiti-population/>

Worldometer. (n.d.). *Haiti Demographics*. Retrieved Maret 25, 2024, from Worldometer:

[https://www.worldometers.info/demographics/  
haiti-demo-graphics/](https://www.worldometers.info/demographics/haiti-demo-graphics/)

Zhou, C. (2019, Juni 23). *Is America Still the World's Only Superpower or is China a Real Rival.* Retrieved Desember 04, 2023, from ABC News: <https://www.abc.net.au/news/2019-06-23/united-states-still-the-worlds-only-superpower/11195636>